

Kode: SOP/LEDU/UKM/2016/0500

No. Revisi: 01

Tanggal Terbit: 20 Juni 2016



Standard Operating Procedure

Kurikulum Pembelajaran

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh: Lembaga Edukasi	Diperiksa oleh: Wakil Rektor I	Disahkan oleh: Rektor
		
Dr. dr. Diana K. Jasaputra, M.Kes. NIK: 110292	Olga Catherina Pattipawaej, Ph.D. NIK: 210289	REKTOR Prof. Ir. Armein Z.R.L., M.Sc., Ph.D. NIK: 221071

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 2 dari 17

DAFTAR REVISI

No.	Halaman	Revisi	Tanggal	Tanda Tangan/Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 3 dari 17

DAFTAR ISI

1. TUJUAN	4
2. RUANG LINGKUP.....	4
3. DEFINISI.....	4
4. DOKUMEN TERKAIT	5
5. PROSEDUR	6
6. FLOWMAP.....	12
7. DISTRIBUSI DOKUMEN.....	12
8. FORMULIR.....	16
9. REFERENSI.....	17

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 4 dari 17

1. TUJUAN

- 1.1 Memastikan adanya pengendalian dalam tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yaitu interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dapat berjalan sesuai dengan peranannya.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Universitas Kristen Maranatha (UKM)

3. DEFINISI

- 3.1 **Pembelajaran:** interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar, di dalam lingkungan belajar tertentu.
- 3.2 ***Student Centered Learning:*** proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dalam kegiatan ini peserta didik menjadi pelaku aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.3 **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** kegiatan atau tindakan mengordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.
- 3.4 **Capaian Pembelajaran Lulusan:** sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah yang bersangkutan meliputi unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Dalam hal ini Rumusan Capain Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan dapat dibebankan pada beberapa mata kuliah yang merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarahkan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Tersebut.
- 3.5 **Kemampuan akhir yang direncanakan:** kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan Capain Pembelajaran (CP)

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 5 dari 17

Lulusan yang dibebankan atau merupakan penjabaran dari Capaian Pembelajaran yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari CP lulusan.

- 3.6 **Materi Pembelajaran:** materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi Pembelajaran ini berisi cabang atau ranting dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.
- 3.7 **Bentuk/Metode Pembelajaran:** didasarkan pada keyakinan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahapan pembelajaran akan tercapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipilih. Metode pembelajaran dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 3.8 **Kriteria, indikator dan bobot penilaian:** mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam proses (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahapan penilain terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- 3.9 **Daftar referensi:** berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah

4. DOKUMEN TERKAIT

- 4.1 SOP Penyusunan Rancangan Pembelajaran

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 6 dari 17

5. PROSEDUR

- 5.1 Pembelajaran berbasis *student centered learning* diawali dengan **Tahap Perencanaan** melalui dokumen kurikulum diantaranya **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**. Melalui dokumen tersebut Tim Dosen melakukan serangkaian persiapan pelaksanaan pembelajaran. **Tahap Pelaksanaan** berupa interaksi dosen mahasiswa dan sumber belajar, dosen menjalankan program pembelajaran sesuai dengan RPS, dan **Tahap Pengembangan** setelah program pembelajaran berakhir Tim dosen melakukan upaya pengembangan dari hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM).
- 5.2 **Tahap Perencanaan**, Setelah kelengkapan dokumen-dokumen kurikulum berupa: Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan kajian, Matriks Kurikulum, Peta Kurikulum, dan RPS lengkap dan ditelaah terbit SK kurikulum program studi. Ketua Program Studi merencanakan perkuliahan untuk semester berjalan (ganjil atau genap) dengan mata kuliah yang tersusun menurut semesternya sesuai kurikulum. Ketua Program Studi mengarahkan Dosen Mata Kuliah atau Koordinator Mata Kuliah mempersiapkan perkuliahan masing-masing kuliah:
- 5.2.1 Melakukan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan kuliah semester lalu dosen-dosen mata kuliah atau koordinator dosen
- 5.2.2 Menetapkan kembali **metode perkuliahan** yang akan digunakan untuk semester ini, kriteria penilaian (perbaikan atau penambahan kriteria), bobot penilaian, serta referensi tambahan yang belum termuat dalam **RPS** yang telah tersusun.
- 5.2.3 Menyusun jadwal perkuliahan per minggu mempersiapkan bahan kajian atau materi ajar minggu per minggu, serta dimungkinkan untuk melakukan revisi kecil dari materi ajar berupa penambahan atau pengurangan beberapa materi ajar bila diperlukan sesuai evaluasi.
- 5.2.4 Dalam pertemuan ini juga disepakati tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan menyusun jenis tugas yang akan dikerjakan, metode

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 7 dari 17

atau cara pengerjaan, sistematika pengerjaan, kriteria dan bobot penilaian.

5.3 **Tahap Pelaksanaan,** peranan dosen dalam tahap pelaksanaan pembelajaran

Student Centred Learning:

5.3.1 Dosen menyampaikan **Capaian Pembelajaran mata kuliah** yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran

5.3.2 Dosen menyampaikan **Rencana Pembelajaran** untuk mata kuliahnya dengan menjelaskan **metode pembelajaran** yang akan dijalankan, tugas-tugas yang diberikan sebagai pengalaman belajar mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, bobot penilaian, dan referensi yang diperlukan.

5.3.3 Dalam kegiatan pembelajaran berikutnya dosen bertindak sebagai fasilitator.

5.3.4 Guna menunjang metode pembelajaran yang digunakan dosen merancang strategi dan lingkungan Pembelajaran.

5.3.5 Dosen menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.

5.3.6 Dosen membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memproses untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.

5.3.7 Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan diukur.

5.4 **Tahap Pelaksanaan,** peran mahasiswa dalam pembelajaran ***Student Centred Learning:***

5.4.1 Menyepakati rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya.

5.4.2 Menguasai strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.

5.4.3 Mengikuti setiap proses pembelajaran secara aktif dengan mengerjakan penugasan dosen sebagai bentuk memperoleh pengalaman belajar. Belajar secara aktif adalah mendengar, membaca, menulis, diskusi dan terlibat dalam pemecahan masalah.

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 8 dari 17

5.4.4 Mahasiswa dituntut untuk *Higher Order Thinking* sehingga menghasilkan pembelajaran yang produktif seperti: mengubah dan melengkapi sumber informasi, mengelaborasi dan menjelaskan konsep, berbagi pengetahuan dengan teman, saling memberi dan menerima balikan, menyelesaikan tugas dalam bentuk kolaboratif, serta berkontribusi dalam menghadapi tantangan.

5.5 **Tahap Pelaksanaan**, proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah. **Metode pembelajaran** yang dapat digunakan antara lain:

5.5.1 **Small Group Discussion**, merupakan kelompok kecil mahasiswa yang terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Aktivitas diskusi dapat berupa: membangkitkan ide; menyimpulkan poin penting; mengakses tingkat *skill* dan pengetahuan; mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; memproses hasil pembelajaran pada akhir kelas; memberi komentar tentang jalannya kelas; membandingkan teori, isu dan interpretasi; menyelesaikan masalah; dan *brainstroming*.

5.5.2 **Simulasi/Demonstrasi**, merupakan model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, misal mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif dimana perusahaan tersebut diminta untuk memberikan jasa kepada kliennya. Simulasi dapat berupa: *role playing*; *simulation exercises and simulation games*; model komputer. Simulasi ini bertujuan untuk mempraktekan kemampuan umum mahasiswa berupa komunikasi verbal dan non verbal, kemampuan khusus individu, kemampuan tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah.

5.5.3 **Discovery learning**, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 9 dari 17

sendiri oleh mahasiswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

- 5.5.4 ***Self-Directed Learning (SDL)***, proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Metode pembelajaran SDL ini diterapkan dengan asumsi berikut sudah terpenuhi yaitu sebagai orang dewasa,, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.
- 5.5.5 ***Cooperative Learning (CL)***, metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan satu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
- 5.5.6 ***Collaborative Learning (CbL)***, merupakan metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.
- 5.5.7 ***Contextual instruction***, konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Contoh mahasiswa diminta mengamati secara langsung transaksi perdagangan saham di perusahaan sekuritas.

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 10 dari 17

5.5.8 **Project-Based Learning (PjBL)**, merupakan metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

5.5.9 **Problem-Base Learning/Inquiry (PBL/I)**, merupakan belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian atau penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang diperlukan, yaitu: (a) menerima masalah yang relevan dengan salah satu atau beberapa kompetensi, (b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

5.6 Tahap Pengembangan

5.6.1 Dosen di bawah koordinasi Koordinator Mata Kuliah atau secara tim melakukan pemantauan proses pembelajaran, mengamati dinamika proses pembelajaran dalam satu semester.

5.6.2 Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk merespon statistik pencapaian nilai tugas, *quiz*, diskusi kelas dan ujian tengah semester.

5.6.3 Hasil pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran ini dalam **jangka pendek** (satu semester) menghasilkan penyesuaian atau **perubahan metode pembelajaran** yang lebih sesuai dengan kondisi kelas dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran.

5.7 Untuk jangka waktu menengah setelah melampaui dua atau tiga semester pelaksanaan mata kuliah tersebut, tim dosen berkoordinasi dengan Ketua Program

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 11 dari 17

Studi atau Tim kurikulum Program Studi membahas hasil pemantauan dan evaluasi pembelajaran. **Pembahasan tersebut menghasilkan masukan perbaikan materi, pemilihan metode pembelajaran, penyesuaian model assesment dan persiapan penyelenggaraan mata kuliah di semester berikutnya.** Instrumen yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi ini berupa portofolio mata kuliah yang disusun oleh dosen berupa (a) RPS, rencana tugas mahasiswa, lembar kerja mahasiswa, format penilaian dengan dilengkapi dengan asrip soal, soal *quiz*, contoh hasil pekerjaan mahasiswa yang terbaik, menengah dan terendah. (b) daftar nilai, (c) hasil evaluasi PBM, (d) refleksi atau catatan dosen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran sepanjang satu semester.



**Universitas Kristen
Maranatha**
**Prosedur Kurikulum -
Pembelajaran**

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500

Tanggal Terbit : 20 Juni 2016

No. Revisi : 01

Halaman : 12 dari 17

6. FLOWMAP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR								
Kurikulum - Pembelajaran - RPS								
No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku		Keterangan
		Tim Dosen	Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	
1	Pembelajaran berbasis <i>student centered learning</i> diawali dengan Tahap Perencanaan melalui dokumen kurikulum diantaranya Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Melalui dokumen tersebut Tim Dosen melakukan serangkaian persiapan pelaksanaan pembelajaran. Tahap Pelaksanaan berupa interaksi dosen mahasiswa dan sumber belajar, dosen menjalankan program pembelajaran sesuai dengan RPS, dan Tahap Pengembangan setelah program pembelajaran berakhir Tim dosen melakukan upaya pengembangan dari hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM).					Dokumen-dokumen		Evaluasi PBM
2	Tahap Perencanaan, Setelah kelengkapan dokumen-dokumen kurikulum berupa: Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan kajian, Matriks Kurikulum, Peta Kurikulum, dan RPS lengkap dan diteliti terbit SK kurikulum program studi. Ketua Program Studi merencanakan perkuliahan untuk semester berjalan (ganjil atau genap) dengan mata kuliah yang tersusun menurut semesternya sesuai kurikulum.					Dokumen-dokumen		Perencanaan Kuliah
	Ketua Program Studi mengarahkan Dosen Mata Kuliah atau Koordinator Mata Kuliah mempersiapkan perkuliahan masing-masing kuliah:					Perencanaan Kuliah		Persiapan Kuliah
	Melakukan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan kuliah semester lalu dosen-dosen mata kuliah atau koordinator dosen					Evaluasi Kuliah Semester Lalu		Evaluasi Kuliah Semester Lalu
	Menetapkan kembali metode perkuliahan yang akan digunakan untuk semester ini, kriteria penilaian (perbaikan atau penambahan kriteria), bobot penilaian, serta referensi tambahan yang belum termuat dalam RPS yang telah tersusun.					RPS		Metode Kuliah
	Menyusun jadwal perkuliahan per minggu mempersiapkan bahan kajian atau materi ajar minggu per minggu, serta dimungkinkan untuk melakukan revisi kecil dari materi ajar berupa penambahan atau pengurangan beberapa materi ajar bila diperlukan sesuai evaluasi.					Evaluasi Kuliah Semester Lalu		Jadwal Kuliah Mingguan
	Dalam pertemuan ini juga disepakati tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan menyusun jenis tugas yang akan dikerjakan, metode atau cara pengerjaan, sistematika pengerjaan, kriteria dan bobot penilaian.					Evaluasi Kuliah Semester Lalu		Jenis Tugas
3	Tahap Pelaksanaan , peranan dosen dalam tahap pelaksanaan pembelajaran <i>Student Centred Learning</i> :							
	Dosen menyampaikan Capaian Pembelajaran mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran					Perencanaan Kuliah		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran untuk mata kuliahnya dengan menjelaskan metode pembelajaran yang akan dijalankan, tugas-tugas yang diberikan sebagai pengalaman belajar mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, bobot penilaian, dan referensi yang diperlukan.					Capaian Pembelajaran Mata Kuliah		Rencana Pembelajaran
	Dalam kegiatan pembelajaran berikutnya dosen bertindak sebagai fasilitator.					Rencana Pembelajaran		Pembelajaran
	Guna menunjang metode pembelajaran yang digunakan dosen merancang strategi dan lingkungan Pembelajaran.					Metode Pembelajaran		Strategi dan Lingkungan Pembelajaran
	Dosen menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.					Beragam Pengalaman		Kompetensi Mata Kuliah
	Dosen membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memproses untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.					Informasi		Informasi
	Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan diukur.					Pembelajaran		Hasil Pembelajaran
4	Tahap Pelaksanaan , peran mahasiswa dalam pembelajaran <i>Student Centred Learning</i> :							
	Menyepakati rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya.					Rencana Pembelajaran		Keputusan Rencana Belajar
	Menguasai strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.					Strategi Pembelajaran		Penguasaan strategi
	Mengikuti setiap proses pembelajaran secara aktif dengan mengerjakan penugasan dosen sebagai bentuk memperoleh pengalaman belajar. Belajar secara aktif adalah mendengar, membaca, menulis, diskusi dan terlibat dalam pemecahan masalah.					Proses pembelajaran		pengalaman pembelajaran
	Mahasiswa dituntut untuk Higher Order Thinking sehingga menghasilkan pembelajaran yang produktif seperti: mengubah dan melengkapi sumber informasi, mengelaborasi dan menjelaskan konsep, berbagi pengetahuan dengan teman, saling memberi dan menerima balikan, menyelesaikan tugas dalam bentuk kolaboratif, serta berkontribusi dalam menghadapi tantangan.					Pembelajaran		Hasil Pembelajaran



**Universitas Kristen
Maranatha**
**Prosedur Kurikulum -
Pembelajaran**

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500

Tanggal Terbit : 20 Juni 2016

No. Revisi : 01

Halaman : 13 dari 17

5	<p>Tahap Pelaksanaan, proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain:</p>								
	<p>Small Group Discussion, merupakan kelompok kecil mahasiswa yang terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Aktivitas diskusi dapat berupa: membangkitkan ide; menyimpulkan poin penting; mengakses tingkat skill dan pengetahuan; mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; menelaah latihan, quiz, tugas menulis; memproses hasil pembelajaran pada akhir kelas; memberi komentar tentang jalannya kelas; membandingkan teori, isu dan interpretasi; menyelesaikan masalah; dan brainstorming.</p>	↓							
	<p>Simulasi/Demonstrasi, merupakan model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, misal mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif dimana perusahaan tersebut diminta untuk memberikan jasa kepada kliennya. Simulasi dapat berupa: role playing; simulation exercises and simulation games; model komputer. Simulasi ini bertujuan untuk mempraktekan kemampuan umum mahasiswa berupa komunikasi verbal dan non verbal, kemampuan khusus individu, kemampuan tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah.</p>	↓							
	<p>Discovery learning, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.</p>	↓							
	<p>Self-Directed Learning (SDL), proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Metode pembelajaran SDL ini diterapkan dengan asumsi berikut sudah terpenuhi yaitu sebagai orang dewasa,, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.</p>	↓							
	<p>Cooperative Learning (CL), metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan satu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.</p>	↓							
	<p>Collaborative Learning (Cbl), merupakan metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.</p>	↓							
	<p>Contextual instruction, konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Contoh mahasiswa diminta mengamati secara langsung transaksi perdagangan saham di perusahaan sekuritas.</p>	↓							



Universitas Kristen

Maranatha

**Prosedur Kurikulum -
Pembelajaran**

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500

Tanggal Terbit : 20 Juni 2016

No. Revisi : 01

Halaman : 14 dari 17

	Project-Based Learning (PjBL), merupakan metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui pencarian/penggalan (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.								
	Problem-Base Learning/Inquiry (PBL/I), merupakan belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian atau penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang diperlukan, yaitu: (a) menerima masalah yang relevan dengan salah satu atau beberapa kompetensi, (b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.								
6	Tahap Pengembangan								
	Dosen di bawah koordinasi Koordinator Mata Kuliah atau secara tim melakukan pemantauan proses pembelajaran, mengamati dinamika proses pembelajaran dalam satu semester.					Pembelajaran		Hasil Pemantauan	
	Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk merespon statistik pencapaian nilai tugas, quiz, diskusi kelas dan ujian tengah semester.					Pemantauan dan evaluasi		Statistik pencapaian nilai	
	Hasil pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran ini dalam jangka pendek (satu semester) menghasilkan penyesuaian atau perubahan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi kelas dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran.					Pemantauan dan evaluasi		Perubahan Metode Pembelajaran	
7	Untuk jangka waktu menengah setelah melampaui dua atau tiga semester pelaksanaan mata kuliah tersebut, tim dosen berkoordinasi dengan Ketua Program Studi atau Tim kurikulum Program Studi membahas hasil pemantauan dan evaluasi pembelajaran. Pembahasan tersebut menghasilkan masukan perbaikan materi, pemilihan metode pembelajaran, penyesuaian model assesment dan persiapan penyelenggaraan mata kuliah di semester berikutnya. Instrumen yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi ini berupa portfolio mata kuliah yang disusun oleh dosen berupa (a) RPS, rencana tugas mahasiswa, lembar kerja mahasiswa, format penilaian dengan dilengkapi dengan asrip soal, soal quiz, contoh hasil pekerjaan mahasiswa yang terbaik, menengah dan terendah. (b) daftar nilai, (c) hasil evaluasi PBM, (d) refleksi atau catatan dosen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran sepanjang satu semester.					Pemantauan dan evaluasi		Hasil Pembahasan	

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 15 dari 17

7. DISTRIBUSI DOKUMEN

Tabel daftar distribusi dokumen ke seluruh unit kerja akademik dan non-akademik

	DAFTAR DISTRIBUSI DOKUMEN					Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
	Fakultas/Prgram Studi/Direktorat/Badan/Lembaga/Unit	Dokumen						
		Kebijakan Mutu	Standar Mutu	Manual Mutu	Prosedur	IK dan Formulir		
Rektorat	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi Pendidikan Dokter	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknik	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Sipil	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Elektro	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Industri	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Komputer	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Sastra	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Jepang	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi S-1 Sastra China	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Mandarin	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Seni Rupa Murni	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Interior	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Ilmu Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Pendidikan Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pelayanan Kerohanian (BPK)	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pengkajian dan Pengembangan Kepemimpinan Universitas	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Perencanaan, Pemantauan, dan Jaminan Mutu	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Edukasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Akademik	✓	✓	✓	✓	✓			
Perpustakaan Pusat	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓			
Sekretariat Rektorat dan Administrasi Umum	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Layanan Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Komunikasi dan Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kerjasama dan Alumni	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Sumber Daya dan Pengembangan Insani (SDPI)	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓			

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 16 dari 17

8. FORMULIR

8.1 Formulir Rencana Pembelajaran Semester



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Mata Kuliah	:	_____
Semester/Kode Mata Kuliah/Sks	:	_____ / _____ / _____
Jurusan/Program Studi	:	_____
Dosen Pengampu	:	_____
Capaian Pembelajaran	:	<i>SIKAP</i> <i>KETERAMPILAN UMUM</i> <i>KETERAMPILAN KHUSUS</i> <i>PENGETAHUAN</i>

Minggu ke	Kemampuan akhir yg diharapkan	Bahan Kajian (materi ajar)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Kriteria penilaian dan indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Referensi:

Keterangan:

- (1) **Minggu ke:** menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester)
- (2) **Kemampuan Akhir yang direncanakan:** Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh. Tingkat kemampuan harus menggambarkan level Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi.
- (3) **Bahan Kajian:** Bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan
- (4) **Metode Pembelajaran:** dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau dapat juga gabungan bentuk
- (5) **Kriteria Penilaian dan Indikator:** Kriteria penilaian berdasarkan penilaian acuan patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yangt dilakukansecara terintegrasi. Misal: ketepatan analisis, kerapian sajian, kemampuan komunikasi dll.
- (6) **Bobot nilai:** disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini

	Universitas Kristen Maranatha	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2016/0500
		Tanggal Terbit : 20 Juni 2016
	Prosedur Kurikulum - Pembelajaran	No. Revisi : 01
		Halaman : 17 dari 17

8.2 Portofolio Mata Kuliah

Dokumen yang disusun oleh dosen yang berisi:

1. Pendahuluan (berupa deskripsi penyelenggaraan mata kuliah yang biasa diberikan di awal semester..)
2. Metode Pembelajaran (dari deskripsi penyelenggaraan mata kuliah yang baiasa diberikan di awal semester..)
3. Tugas-tugas Mahasiswa (berupa contoh tugas mahasiswa yang terendah, sedang dan tertinggi)
4. Nilai Mahasiswa (KAT, UTS, UAS)
5. Berita Acara Perkuliahan dan Daftar Hadir Mahasiswa
6. Rencana Pembelajaran Semester
7. Hasil Evaluasi PBM
8. Catatan Refleksi Dosen (simpulan dan solusi jalannya perkuliahan disemester tersebut)

9. REFERENSI

- 9.1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 9.2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 9.3 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, jo. Nomor 32 Tahun 2013, jo. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- 9.4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi, Pasal 10 ayat 4
- 9.5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9.6 Kurikulum dari beberapa PT lain, Kurikulum lama, visi, misi
- 9.7 ISO 9001: 2015 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional